

RINGKASAN

LAPORAN KEUANGAN

BAGIAN ORGANISASI SEKRETARIAT

DAERAH KOTA MADIUN

Setelah tahun anggaran 2017 berakhir, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai pusat-pusat pertanggungjawaban menyusun laporan pertanggungjawaban berupa LK SKPD Tahun 2017 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Penyusunan dan penyajian LK SKPD Tahun 2017 merupakan perwujudan pertanggungjawaban konstitusional sebagai entitas akuntansi atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2017.

LK SKPD Tahun 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.

LKPD ini disusun berdasarkan laporan keuangan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Madiun, informasi keuangan yang berada dalam pengelolaan Bendahara Umum Daerah (BUD), laporan keuangan BUMD dan pihak-pihak terkait lain yang mengelola dan atau menguasai aset pemerintah daerah.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi APBD menggambarkan perbandingan antara Anggaran pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2017 dengan realisasinya meliputi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang perhitungan anggaran.

Realisasi belanja tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 2.566.087.250,00 atau mencapai 86,49% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD sebesar Rp.2.966.840.000,00. Jumlah realisasi belanja tersebut terdiri dari realisasi belanja Operasi sebesar Rp. 2.195.462.750,00 atau 87,87% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD sebesar Rp. 2.498.590.000,00 dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 204.474.500,00 atau 98,95% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD sebesar Rp. 206.550.000,00. Pada tahun anggaran 2017 direncanakan terjadi defisit sebesar (Rp. 2.966.840.000,00) namun realisasinya pada tahun anggaran tahun 2017 terjadi defisit sebesar (Rp. 2.566.087.250,00).

Laporan Realisasi Anggaran APBD Tahun Anggaran 2017 dapat disajikan sebagai berikut :

	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Prosentase
Pendapatan	0,00	0,00	0,00%
Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	0,00%
Pendapatan Transfer	0,00	0,00	0,00%
Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00	0,00%
Belanja	2.966.840.000,00	2.566.087.250,00	86,49%
Belanja Operasi	2.498.590.000,00	2.195.462.750,00	87,87%
Belanja Modal	206.550.000,00	204.474.500,00	98,95%
Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0 %
Surplus (Defisit) Anggaran	(2.705.140.000,00)	(2.399.937.250,00)	77,02%

2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah daerah yang meliputi aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 992.308.043,08 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 0,00 investasi non permanen sebesar Rp. 0,00, investasi permanen sebesar Rp. 0,00, aset tetap sebesar Rp. 894.403.043,08 dan aset lainnya sebesar Rp. 97.905.000,00. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana sebesar Rp. 0,00 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 0,00, Kewajiban Jangka Panjang Rp. 0,00 dan Ekuitas Dana sebesar Rp. 992.308.043,08.

Perbandingan Neraca Per 31 Desember 2016 dan Per 31 Desember 2017 dapat disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2017
Aset	4.491.287.922,00	992.308.043,08
Aset lancar	0,00	0,00
Investasi Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Permanen	0,00	0,00
Aset Tetap	3.683.149.942,00	894.403.043,08
Aset Lainnya	808.137.980,00	97.905.000,00
Kewajiban	0,00	0,00
Kewajiban Jangka Pendek	0,00	0,00
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Ekuitas	4.491.287.922,00	992.308.043,08
Ekuitas	4.491.287.922,00	992.308.043,08

3. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Realisasi Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 0,00, yang terdiri dari realisasi Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp. 0,00. Pendapatan transfer LO sebesar Rp. 0,00 dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp. 0,00. Realisasi Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 148.412.752,00, yang terdiri dari realisasi Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp. 0,00. Pendapatan transfer LO sebesar Rp. 0,00 dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp. 148.412.752,00. Kenaikan/(Penurunan) Realisasi Pendapatan-LO tahun 2017 dengan tahun 2016 sebesar (Rp. 148.412.752,00)

Realisasi Beban untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 2.504.390.310. Surplus/Defisit-LO untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar (Rp. 2,504,390,310,00). Realisasi Beban untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 4.088.074.774,66. Surplus/Defisit-LO untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar (Rp. 3.939.662.022,66) .

Laporan Operasional Tahun Anggaran 2017 dapat disajikan sebagai berikut :

	31 Desember 2017
Pendapatan LO	0,00
Pendapatan Asli Daerah LO	0,00
Pendapatan Transfer LO	0,00
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah LO	0,00
Beban	2.504.390.310,00
Beban Operasi	2.504.390.310,00
Pos Luar Biasa	0,00
Surplus(Defisit) LO	(2,504,390,310,00)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Ekuitas Awal untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.466.989.449,67. Surplus/Defisit-LO untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar (Rp. 2.504.390.310,00). Akumulasi Penyusutan sd tahun 2016 Rp. 0,00 dan Akumulasi Amortisasi sd tahun 2016 sebesar Rp. 0,00) dan Lain-lain sebesar (Rp. 1,222,613,756.60). RK PPKD periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 2.566.087.250,00. Ekuitas Akhir untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar (Rp. 2.260.014.616,93). Ekuitas tahun 2017 merupakan nilai penyusunan pertama dari Laporan Perubahan Ekuitas, sehingga belum dapat dibandingkan dengan Laporan Perubahan Ekuitas tahun sebelumnya.

Ekuitas tahun 2017 merupakan nilai penyusunan pertama dari Laporan Perubahan Ekuitas, sehingga belum dapat dibandingkan dengan Laporan Perubahan Ekuitas tahun sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas Tahun Anggaran 2017 dapat disajikan sebagai berikut :

	31 Desember 2017
Ekuitas Awal	1.466.989.449,67
Surplus (Defisit LO)	(2.504.390.310,00)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan :	
Akumulasi Penyusutan sd Tahun 2016	0,00
Akumulasi Amortisasi sd Tahun 2016	0,00
Lain-Lain	(1,222,613,756.60)
RK PPKD	2.566.087.250,00
Ekuitas Akhir	(2.260.014.616,93)

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan kebijakan makro, kebijakan fiskal, metodologi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, CaLK juga menyajikan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam Laporan Realisasi APBD penyajian realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan diakui berdasarkan basis kas yaitu pengakuan transaksi yang dicatat pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari kas daerah. Sedangkan dalam Neraca penyajian aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual yaitu pengakuan transaksi yang dicatat pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan kapan kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari kas daerah.

Dalam CaLK juga diungkapkan pula kejadian-kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang dikeluarkan.